

Seberapa Kuat Pengaruh Perubahan Kurs, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, Transaksi Asing, Efisiensi, Produktivitas, Total Asset Turn Over, dan Return On Equity Terhadap Perubahan Harga Saham PT Semen Indonesia (Persero), Tbk.

Endang Sunardi

Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Industri, Universitas Persada Indonesia YAI
Jl. Pangeran Diponegoro No. 74, RT.2/RW.6, Kel. Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430
endangsnd@gmail.com

INTISARI

Seperti perusahaan-perusahaan pada umumnya, perusahaan milik pemerintah (BUMN) yang dalam hal ini PT Semen Indonesia (Persero), Tbk. (SMGR) memerlukan pendanaan dari pihak luar untuk memperkuat struktur keuangan perusahaan dengan menjadi emiten di pasar modal. Harga Saham SMGR yang tercatat di bursa efek tidak terlepas dari adanya pengaruh faktor-faktor baik eksternal maupun internal. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar perusahaan yaitu faktor ekonomi makro yang mampu mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal. Sedangkan faktor internal adalah faktor fundamental perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Perubahan Harga Saham yaitu Perubahan Pertumbuhan Ekonomi, Perubahan Transaksi Asing, dan Perubahan Produktivitas. Perubahan Pertumbuhan Ekonomi mempunyai pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,915 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 1%, maka akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,915%. Perubahan Transaksi Asing mempunyai pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,044 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Transaksi Asing sebesar 1%, maka akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,044%. Perubahan Produktivitas mempunyai pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 11,249 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Produktivitas sebesar 1%, maka akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 11,249%.

Untuk pengujian secara simultan, diperoleh F -hitung sebesar 25,665 sehingga nilai F -hitung $>$ F -tabel atau $25,665 > 2,1867$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari Perubahan Kurs, Perubahan Suku Bunga, Perubahan Pertumbuhan Ekonomi, Perubahan Transaksi Asing, Perubahan Efisiensi, Perubahan Produktivitas, Perubahan TATO, dan Perubahan ROE secara simultan terhadap Perubahan Harga Saham dan pengaruhnya adalah signifikan.

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi secara parsial, variabel independen yang paling berpengaruh adalah variabel Perubahan Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini didasarkan pada koefisien determinasi (r^2) terbesar yang nilainya adalah 0,7604 atau 76,04%.

Kata kunci - harga saham, pengaruh, independen, dependen, korelasi, regresi.

ABSTRACT

Like companies in general, state-owned companies (BUMN), in this case PT Semen Indonesia (Persero), Tbk. (SMGR) requires external funding to strengthen the company's financial structure by becoming an issuer in the capital market. The price of SMGR shares which are listed on the stock exchange cannot be separated from the influence of both external and internal factors. External factors are factors from outside the company, namely macroeconomic factors that can affect changes in stock prices in the capital market. Meanwhile, internal factors are the company's fundamental factors as reflected in the financial statements.

In this study, there are three independent variables that have a significant effect on the dependent variable of changes in stock prices, namely changes in economic growth, changes in foreign transactions, and changes in productivity. Changes in Economic Growth have a positive effect as indicated by a regression coefficient of 0.915 on changes in stock prices, which means that each additional change in economic growth by 1% will increase the change in stock prices by 0.915%. Changes in Foreign Transactions have a positive effect as indicated by a regression coefficient of 0.044 on Change in Share Prices, which means that each additional change in Foreign Transactions by 1% will increase the Change in Share Prices by 0.044%. Productivity changes have a positive effect as indicated by the regression coefficient of 11,249 on the change in stock prices, which means that each additional change in productivity of 1% will increase the change in stock prices by 11.249%.

For simultaneous testing, obtained an F-count of 25.665 so that the F-count > F-table or $25.665 > 2.1867$. Thus it can be concluded that there are effects of Changes in Exchange Rates, Changes in Interest Rates, Changes in Economic Growth, Changes in Foreign Transactions, Changes in Efficiency, Changes in Productivity, Changes in TATO, and Changes in ROE simultaneously on changes in share prices and the effect is significant.

Based on the results of the partial correlation coefficient analysis, the most influential independent variable is the change in economic growth. This is based on the largest coefficient of determination (r^2) whose value is 0.7604 or 76.04%.

Keywords - stock price, influence, independent, dependent, correlation, regression.

I. PENDAHULUAN

Dalam usaha peningkatan modal perusahaan dengan menarik dana luar perusahaan, maka harus memperhatikan masalah jumlah dana dan jangka waktu untuk memperolehnya. Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan dananya. Pasar modal juga merupakan sarana pembentukan modal dan akumulasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengerahan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Keunggulan dari investasi di pasar modal adalah terletak pada likuiditasnya, sehingga investor dapat mengalihkan investasinya pada saat yang diinginkan. Hal ini tidak dapat dilakukan jika investasi menggunakan aset tetap.

Seperti perusahaan-perusahaan pada umumnya, perusahaan milik pemerintah yang dalam hal ini Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memerlukan pendanaan dari pihak luar untuk memperkuat struktur keuangan perusahaan dengan menjadi emiten di pasar modal. Harga saham perusahaan BUMN yang tercatat di bursa efek tidak terlepas dari adanya pengaruh faktor-faktor baik eksternal maupun internal. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar perusahaan yaitu faktor ekonomi makro yang mampu mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal. Sedangkan faktor internal adalah faktor

fundamental perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan.

Adanya perubahan faktor-faktor lingkungan eksternal dan internal, maka penulis berpendapat bahwa perubahan tersebut mempengaruhi harga saham, khususnya nilai saham SMGR. Oleh karena itu beberapa masalah yang perlu dijawab adalah sebagai berikut:

- Apakah terdapat pengaruh variabel Perubahan Kurs secara parsial terhadap Harga Saham SMGR?
- Apakah terdapat pengaruh variabel Perubahan Suku Bunga secara parsial terhadap Harga Saham SMGR?
- Apakah terdapat pengaruh variabel Perubahan Pertumbuhan Ekonomi secara parsial terhadap Harga Saham SMGR?
- Apakah terdapat pengaruh variabel Perubahan Transaksi Asing secara parsial terhadap Harga Saham SMGR?
- Apakah terdapat pengaruh variabel Perubahan Efisiensi secara parsial terhadap Harga Saham SMGR?
- Apakah terdapat pengaruh variabel Perubahan Produktivitas secara parsial terhadap Harga Saham SMGR?
- Apakah terdapat pengaruh variabel Perubahan TATO secara parsial terhadap Harga Saham SMGR?

- Apakah terdapat pengaruh variabel Perubahan ROE secara parsial terhadap Harga Saham SMGR?
- Apakah terdapat pengaruh variabel Perubahan Kurs, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, Transaksi Asing, Efisiensi, TATO, dan ROE secara simultan terhadap Harga Saham SMGR?
- Variabel independen manakah yang paling berpengaruh terhadap Harga Saham SMGR?

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

- Untuk menjelaskan pengaruh variabel Perubahan Kurs secara parsial terhadap Harga Saham SMGR.
- Untuk menjelaskan pengaruh variabel Perubahan Suku Bunga secara parsial terhadap Harga Saham SMGR.
- Untuk menjelaskan pengaruh variabel Perubahan Pertumbuhan Ekonomi secara parsial terhadap Harga Saham SMGR.
- Untuk menjelaskan pengaruh variabel Perubahan Transaksi Asing secara parsial terhadap Harga Saham SMGR.
- Untuk menjelaskan pengaruh variabel Perubahan Efisiensi secara parsial terhadap Harga Saham SMGR.
- Untuk menjelaskan pengaruh variabel Perubahan Produktivitas secara parsial terhadap Harga Saham SMGR.
- Untuk menjelaskan pengaruh variabel Perubahan TATO secara parsial terhadap Harga Saham SMGR.
- Untuk menjelaskan pengaruh variabel Perubahan ROE secara parsial terhadap Harga Saham SMGR.
- Untuk menjelaskan pengaruh variabel Perubahan Kurs, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, Transaksi Asing, Efisiensi, TATO, dan ROE secara simultan terhadap Harga Saham SMGR.
- Untuk menjelaskan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap Harga Saham SMGR.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif, yaitu dengan menginterpretasikan data yang diperoleh berdasarkan fakta-fakta yang tampak dalam jangka waktu penelitian sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti. Selanjutnya, penelitian dilakukan dengan analisis verifikatif, dengan melakukan

uji hipotesis melalui pengolahan data dan melakukan pengujian secara statistik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi

Dari hasil uji regresi secara simultan yang telah dilakukan, hanya terdapat tiga variabel independen yang terbebas dari masalah autokorelasi, multikolinearitas, dan heterokedastisitas dalam mempengaruhi variabel dependennya seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

TABEL I
KOEFSIEN REGRESI SECARA SIMULTAN

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2350,913	1200,689		-1,958	,057
Perubahan Kurs	-,462	,252	-,160	-1,837	,074
Perubahan Suku Bunga	-,052	,257	-,024	-,202	,841
Perubahan Pertumbuhan Ekonomi	,915	,191	,827	4,801	,000
Perubahan Transaksi Asing	,044	,019	,203	2,345	,024
Perubahan Efisiensi	12,856	9,592	,101	1,340	,188
Perubahan Produktivitas	11,249	4,849	,324	2,320	,026
Perubahan TATO	,281	,568	,114	,494	,624
Perubahan ROE	-,464	,444	-,198	-1,043	,303

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Adapun persamaan regresi secara simultan yang tercipta adalah sebagai berikut:

$$Y = -2350,913 - 0,462X_1 - 0,052X_2 + 0,915X_3 + 0,044X_4 + 12,856X_5 + 11,249X_6 + 0,281X_7 - 0,464X_8$$

1) *Konstanta (α) sebesar -2350,913* : menyatakan bahwa jika variabel $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7,$ dan $X_8 = 0$ maka Perubahan Harga Saham adalah -2350,91% (tanda negatif merupakan penurunan).

2) *Koefisien regresi X_1 sebesar -0,462* : menunjukkan sebuah pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel Perubahan Kurs dengan variabel dependennya yaitu Perubahan Harga Saham. Hal ini berarti setiap penambahan 1% Perubahan Kurs, akan menurunkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,462% dengan asumsi variabel-variabel yang lain konstan.

3) *Koefisien regresi X_2 sebesar -0,052* : menunjukkan sebuah pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel Perubahan Suku Bunga dengan variabel dependennya yaitu Perubahan Harga Saham. Hal ini berarti setiap penambahan 1% Perubahan Suku Bunga, akan menurunkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,052% dengan asumsi variabel-variabel yang lain konstan.

4) *Koefisien regresi X_3 sebesar 0,915* : menunjukkan sebuah pengaruh positif (searah)

antara variabel Perubahan Pertumbuhan Ekonomi dengan variabel dependennya yaitu Perubahan Harga Saham. Hal ini berarti setiap penambahan 1% Perubahan Pertumbuhan Ekonomi, akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,915% dengan asumsi variabel-variabel yang lain konstan.

5) *Koefisien regresi X4 sebesar 0,044* : menunjukkan sebuah pengaruh positif (searah) antara variabel Perubahan Transaksi Asing dengan variabel dependennya yaitu Perubahan Harga Saham. Hal ini berarti setiap penambahan 1% Perubahan Transaksi Asing, akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,044% dengan asumsi variabel-variabel yang lain konstan.

6) *Koefisien regresi X5 sebesar 12,856* : menunjukkan sebuah pengaruh positif (searah) antara variabel Perubahan Efisiensi dengan variabel dependennya yaitu Perubahan Harga Saham. Hal ini berarti setiap penambahan 1% Perubahan Efisiensi, akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 12,856% dengan asumsi variabel-variabel yang lain konstan.

7) *Koefisien regresi X6 sebesar 11,249* : menunjukkan sebuah pengaruh positif (searah) antara variabel Perubahan Produktivitas dengan variabel dependennya yaitu Perubahan Harga Saham. Hal ini berarti setiap penambahan 1% Perubahan Produktivitas, akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 11,249% dengan asumsi variabel-variabel yang lain konstan.

8) *Koefisien regresi X7 sebesar 0,281* : menunjukkan sebuah pengaruh positif (searah) antara variabel Perubahan TATO dengan variabel dependennya yaitu Perubahan Harga Saham. Hal ini berarti setiap penambahan 1% Perubahan TATO, akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,281% dengan asumsi variabel-variabel yang lain konstan.

9) *Koefisien regresi X8 sebesar -0,464* : menunjukkan sebuah pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel Perubahan ROE dengan variabel dependennya yaitu Perubahan Harga Saham. Hal ini berarti setiap penambahan 1% Perubahan ROE, akan menurunkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,464% dengan asumsi variabel-variabel yang lain konstan.

B. Uji t (Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara parsial

terhadap variabel dependen sekaligus untuk menjawab hipotesis dalam penelitian. Pengujian akan dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dari hasil uji regresi secara parsial dengan t-tabel menurut tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (5%).

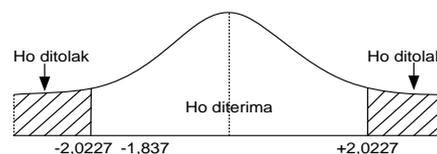
Tabel 2 berikut menunjukkan nilai t-hitung serta koefisien regresi dan signifikansi masing-masing variabel. Sedangkan nilai t-tabel adalah 2,0227 yang diperoleh berdasarkan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-8-1 = 39$ dan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025).

TABEL II
NILAI T-HITUNG UJI REGRESI SECARA PARSIAL

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2350,913	1200,689		-1,958	,057
	Perubahan Kurs	-,462	,252	-,160	-1,837	,074
	Perubahan Suku Bunga	-,052	,257	-,024	-,202	,841
	Perubahan Pertumbuhan Ekonomi	,915	,191	,827	4,801	,000
	Perubahan Transaksi Asing	,044	,019	,203	2,345	,024
	Perubahan Efisiensi	12,856	9,592	,101	1,340	,188
	Perubahan Produktivitas	11,249	4,849	,324	2,320	,026
	Perubahan TATO	,281	,568	,114	,494	,624
	Perubahan ROE	-,464	,444	-,198	-1,043	,303

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

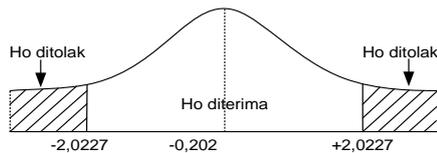
1) *Pengaruh Perubahan Kurs Terhadap Perubahan Harga Saham*: Perubahan Kurs mempunyai pengaruh negatif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,462 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Kurs sebesar 1%, maka akan menurunkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,462%. Tidak ada pengaruh Perubahan Kurs terhadap Perubahan Harga Saham karena $-t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ atau $-2,0227 < -1,837$; maka menerima H_{01} dan menolak H_{a1} . Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Perubahan Kurs terhadap Perubahan Harga Saham.



Gambar 1. Daerah Penentuan H_{01}

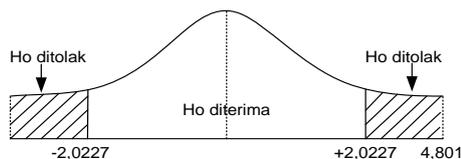
2) *Pengaruh Perubahan Suku Bunga Terhadap Perubahan Harga Saham*: Perubahan Suku Bunga mempunyai pengaruh negatif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,052 terhadap Perubahan

Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Suku Bunga sebesar 1%, maka akan menurunkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,052%. Tidak ada pengaruh Perubahan Suku Bunga terhadap Perubahan Harga Saham karena $-t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ atau $-2,0227 < -0,202$; maka menerima H_{02} dan menolak H_{a2} . Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Perubahan Suku Bunga terhadap Perubahan Harga Saham.



Gambar 2. Daerah Penentuan H_{02}

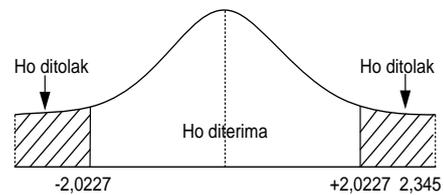
3) *Pengaruh Perubahan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Perubahan Harga Saham:* Perubahan Pertumbuhan Ekonomi mempunyai pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,915 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 1%, maka akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,915%. Ada pengaruh Perubahan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Perubahan Harga Saham karena $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ atau $2,0227 < 4,801$; maka menolak H_{03} dan menerima H_{a3} . Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Perubahan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Perubahan Harga Saham dan pengaruhnya adalah signifikan (Sig. = 0,000 < 0,050).



Gambar 3. Daerah Penentuan H_{03}

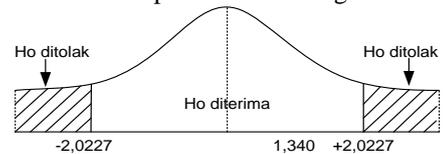
4) *Pengaruh Perubahan Transaksi Asing Terhadap Perubahan Harga Saham:* Perubahan Transaksi Asing mempunyai pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,044 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Transaksi Asing sebesar 1%, maka akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,044%. Ada pengaruh Perubahan Transaksi Asing terhadap Perubahan Harga Saham karena $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ atau $2,0227 < 2,345$; maka menolak H_{04} dan menerima H_{a4} . Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

Perubahan Transaksi Asing terhadap Perubahan Harga Saham dan pengaruhnya adalah signifikan (Sig. = 0,024 < 0,050).



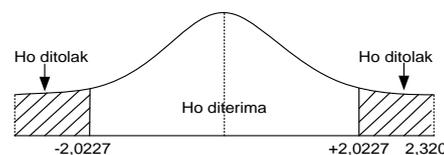
Gambar 4. Daerah Penentuan H_{04}

5) *Pengaruh Perubahan Efisiensi Terhadap Perubahan Harga Saham:* Perubahan Efisiensi mempunyai pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 12,856 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Efisiensi sebesar 1%, maka akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 12,856%. Tidak ada pengaruh Perubahan Efisiensi terhadap Perubahan Harga Saham karena $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$ atau $2,0227 > 1,340$; maka menerima H_{05} dan menolak H_{a5} . Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Perubahan Efisiensi terhadap Perubahan Harga Saham.



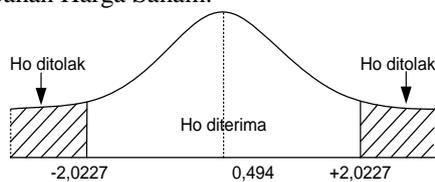
Gambar 5. Daerah Penentuan H_{05}

6) *Hubungan Perubahan Produktivitas dengan Perubahan Harga Saham:* Perubahan Produktivitas mempunyai pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 11,249 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Produktivitas sebesar 1%, maka akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 11,249%. Ada pengaruh Perubahan Produktivitas terhadap Perubahan Harga Saham karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $2,320 > 2,0227$; maka menolak H_{06} dan menerima H_{a6} . Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Perubahan Produktivitas terhadap Perubahan Harga Saham, dan pengaruhnya adalah signifikan (Sig. = 0,026 < 0,050).



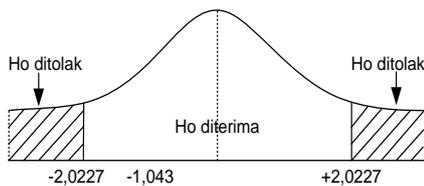
Gambar 6. Daerah Penentuan H_{06}

7) *Pengaruh Perubahan TATO Terhadap Perubahan Harga Saham:* Perubahan TATO mempunyai pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,281 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan TATO sebesar 1%, maka akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,281%. Tidak ada pengaruh Perubahan TATO terhadap Perubahan Harga Saham karena $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$ atau $2,0227 > 0,494$; maka menerima H_{07} dan menolak H_{a7} . Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Perubahan TATO terhadap Perubahan Harga Saham.



Gambar 7. Daerah Penentuan H07

8) *Pengaruh Perubahan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham:* Perubahan ROE mempunyai pengaruh negatif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,464 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan ROE sebesar 1%, maka akan menurunkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,464%. Tidak ada pengaruh Perubahan ROE terhadap Perubahan Harga Saham karena $-t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ atau $-2,0227 < -1,043$; maka menerima H_{08} dan menolak H_{a8} . Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Perubahan ROE terhadap Perubahan Harga Saham.



Gambar 8. Daerah Penentuan H08

C. Uji F (Penguji Koefisien Regresi Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan menggunakan pendekatan Anova (*Analysis of Variance*). Pengujian ini dilakukan untuk menjawab hipotesis kesembilan yang diajukan. Berikut hasil analisis regresi secara simultan.

TABEL III
HASIL F HITUNG Uji REGRESI SECARA SIMULTAN

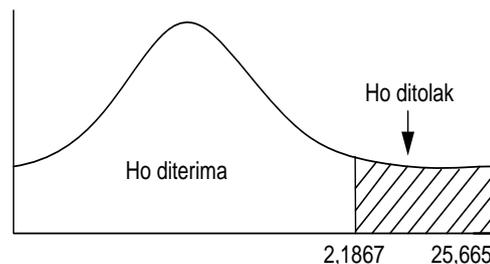
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2461455	8	307681,879	25,665	,000 ^b
	Residual	467543,5	39	11988,294		
Total		2928998	47			

a. Predictors: (Constant), Perubahan ROE, Perubahan Rasio Efisiensi, Perubahan Tingkat Bunga, Perubahan Pembelian Asing, Perubahan Kurs, Perubahan Produktivitas, Perubahan Pertumbuhan Ekonomi, Perubahan TATO

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai F-hitung dari hasil regresi dengan F-tabel menurut tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 5%. Nilai F-tabel yang diperoleh pada signifikansi 5% dengan $df (8,39) = 2,1867$. Dari regresi diperoleh F-hitung sebesar 25,665 sehingga nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $25,665 > 2,1867$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{09} ditolak dan menerima H_{a9} yang berarti terdapat pengaruh dari Perubahan Kurs, Perubahan Suku Bunga, Perubahan Pertumbuhan Ekonomi, Perubahan Transaksi Asing, Perubahan Efisiensi, Perubahan Produktivitas, Perubahan TATO, dan Perubahan ROE secara simultan terhadap Perubahan Harga Saham dan pengaruhnya adalah signifikan ($Sig. = 0,000 < 0,050$).



Gambar 9. Daerah Penentuan H09

D. Pembahasan

Dari hasil analisis regresi secara parsial yang telah dilakukan, terdapat tiga variabel independen yang berpengaruh terhadap Perubahan Harga Saham SMGR. Ketiga variabel tersebut adalah Perubahan Pertumbuhan Ekonomi yang pengaruhnya positif, Perubahan Transaksi Asing yang pengaruhnya positif, dan Perubahan TATO yang pengaruhnya juga positif. Dilihat dari signifikansinya, dari ketiga variabel yang

berpengaruh tersebut, terdapat dua variabel yang pengaruhnya signifikan yaitu Perubahan Pertumbuhan Ekonomi dan Perubahan Transaksi Asing. Sedangkan Perubahan Produktivitas menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap Perubahan Harga Saham. Lima variabel independen yang lain yaitu Perubahan Kurs, Perubahan Suku Bunga, Perubahan Efisiensi, Perubahan TATO dan Perubahan ROE dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap Perubahan Harga Saham.

Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap Perubahan Harga Saham sebagai variabel dependennya. Adapun kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel Perubahan Harga Saham adalah sebesar 80,80% yang tercermin pada nilai R² yang telah disesuaikan. Hal ini berarti masih terdapat faktor-faktor lain sebesar 19,20% yang mampu menjelaskan Perubahan Harga Saham SMGR.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang diajukan, Penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

A. Pengaruh Perubahan Kurs Terhadap Perubahan Harga Saham

Perubahan Kurs mempunyai pengaruh negatif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,462 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Kurs sebesar 1%, maka akan menurunkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,462%. Tidak ada pengaruh Perubahan Kurs terhadap Perubahan Harga Saham karena $-t$ -tabel < t -hitung atau $-2,0227 < -1,837$; maka menerima H₀₁ dan menolak H_{a1}. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Perubahan Kurs terhadap Perubahan Harga Saham.

B. Pengaruh Perubahan Suku Bunga Terhadap Perubahan Harga Saham

Perubahan Suku Bunga mempunyai pengaruh negatif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,052 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Suku Bunga sebesar 1%, maka akan menurunkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,052%. Tidak ada pengaruh Perubahan Suku Bunga terhadap Perubahan Harga Saham karena $-t$ -tabel < t -hitung atau $-2,0227 < -0,202$; maka menerima H₀₂ dan menolak H_{a2}. Dengan demikian disimpulkan

bahwa tidak terdapat pengaruh Perubahan Suku Bunga terhadap Perubahan Harga Saham.

C. Pengaruh Perubahan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Perubahan Harga Saham

Perubahan Pertumbuhan Ekonomi mempunyai pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,915 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 1%, maka akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,915%. Ada pengaruh Perubahan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Perubahan Harga Saham karena t -tabel < t -hitung atau $2,0227 < 4,801$; maka menolak H₀₃ dan menerima H_{a3}. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Perubahan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Perubahan Harga Saham dan pengaruhnya adalah signifikan (Sig. = 0,000 < 0,050).

D. Pengaruh Perubahan Transaksi Asing Terhadap Perubahan Harga Saham

Perubahan Transaksi Asing mempunyai pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,044 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Transaksi Asing sebesar 1%, maka akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,044%. Ada pengaruh Perubahan Transaksi Asing terhadap Perubahan Harga Saham karena t -tabel < t -hitung atau $2,0227 < 2,345$; maka menolak H₀₄ dan menerima H_{a4}. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Perubahan Transaksi Asing terhadap Perubahan Harga Saham dan pengaruhnya adalah signifikan (Sig. = 0,024 < 0,050).

E. Pengaruh Perubahan Efisiensi Terhadap Perubahan Harga Saham

Perubahan Efisiensi mempunyai pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 12,856 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Efisiensi sebesar 1%, maka akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 12,856%. Tidak ada pengaruh Perubahan Efisiensi terhadap Perubahan Harga Saham karena t -tabel > t -hitung atau $2,0227 > 1,340$; maka menerima H₀₄ dan menolak H_{a4}. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Perubahan Efisiensi terhadap Perubahan Harga Saham.

F. Hubungan Perubahan Produktivitas dengan Perubahan Harga Saham

Perubahan Produktivitas mempunyai pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 11,249 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan Produktivitas sebesar 1%, maka akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 11,249%. Ada pengaruh Perubahan Produktivitas terhadap Perubahan Harga Saham karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $2,320 > 2,0227$; maka menolak H_{06} dan menerima H_{a6} . Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Perubahan Produktivitas terhadap Perubahan Harga Saham, dan pengaruhnya signifikan ($\text{Sig.} = 0,026 < 0,050$).

G. Pengaruh Perubahan TATO Terhadap Perubahan Harga Saham

Perubahan TATO mempunyai pengaruh positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,281 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan TATO sebesar 1%, maka akan meningkatkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,281%. Tidak ada pengaruh Perubahan TATO terhadap Perubahan Harga Saham karena $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$ atau $2,0227 > 0,494$; maka menerima H_{07} dan menolak H_{a7} . Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Perubahan TATO terhadap Perubahan Harga Saham.

H. Pengaruh Perubahan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham

Perubahan ROE mempunyai pengaruh negatif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,464 terhadap Perubahan Harga Saham, yang artinya setiap penambahan Perubahan ROE sebesar 1%, maka akan menurunkan Perubahan Harga Saham sebesar 0,464%. Tidak ada pengaruh Perubahan ROE terhadap Perubahan Harga Saham karena $-t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ atau $-2,0227 < -1,043$; maka menerima H_{08} dan menolak H_{a8} . Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Perubahan ROE terhadap Perubahan Harga Saham.

I. Secara Simultan

Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai F-hitung dari hasil regresi dengan F-tabel menurut tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 5%. Nilai F-tabel yang diperoleh pada signifikansi 5% dengan $df(8,39) = 2,1867$. Dari regresi diperoleh F-hitung sebesar 25,665 sehingga

nilai F-hitung $>$ F-tabel atau $25,665 > 2,1867$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{09} ditolak dan menerima H_{a9} yang berarti terdapat pengaruh dari Perubahan Kurs, Perubahan Suku Bunga, Perubahan Pertumbuhan Ekonomi, Perubahan Transaksi Asing, Perubahan Efisiensi, Perubahan Produktivitas, Perubahan TATO, dan Perubahan ROE secara simultan terhadap Perubahan Harga Saham dan pengaruhnya adalah signifikan ($\text{Sig.} = 0,000 < 0,050$).

J. Variabel Independen Paling Berpengaruh

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi secara parsial, variabel independen yang paling berpengaruh adalah variabel Perubahan Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini didasarkan pada koefisien determinasi (r^2) yang nilainya adalah 0,7604 atau 76,04%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga terselesaikannya Penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Adenso, D.B. and Fernando Gascon. *Linking and Weighting Efficiency Estimates with Stock Performance in Banking Firms*. Financial Institutions Center. The Wharton School. University of Pennsylvania.
- [2] Atmawardhana, Angga. 2006. *Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang Memiliki Unit Usaha Syariah di Indonesia, setelah pemberlakuan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Pendekatan Data Envelopment Analysis)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- [3] Berk, Jonathan dan DeMarzo, Peter. 2007. *Corporate Finance*. Pearson International Edition. Pearson Education, Inc.
- [4] Bilson, J. 1976. *A Simple Long-Run Model of Exchange Rate Determination*. Unpublished Manuscript. International Monetary Fund.
- [5] Bodie, Kane, dan Marcus. 2008. *Investments*. Seventh Edition. Mc Graw Hill.
- [6] Boediono. 2005. *Ekonomi Makro*. Edisi Keempat. Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta.
- [7] Bursa Efek Jakarta. 2007. *Capital Market Public Education Program*. Jakarta Indonesia.
- [8] Bursa Efek Jakarta. 2007. *Struktur Pasar Modal Indonesia*. Jakarta Indonesia.
- [9] Frenkel, J. 1976. "A Monetary Approach to The Exchange Rate: Doctrinal Aspects and Empirical Evidence". *Scandinavian Journal of Economics* 78, 200-224.

- [10] Gujarati, Damodar N. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- [11] Hady, Hamdy. 2007. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yayasan Administrasi Indonesia. Jakarta.
- [12] Hamin. 1996. "Kegunaan Laporan Keuangan Untuk Mengukur Efisiensi Perusahaan". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. No. 2 Tahun I Edisi Oktober.
- [13] Head of Publication Service, OECD. 1986. *Productivity in Industry Organization for Economic Cooperation and Development*. France.
- [14] Hooper, P. and J. Morton. 1982. "Fluctuation in The Dollar: A Model of Nominal and Real Exchange Rate Determination". *Journal of International Money and Finance* 1, 39-56.
- [15] Husnan, Suad. 1996. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan. Edisi Keempat*. BFFE. Yogyakarta.
- [16] Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Kedua*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- [17] Iswardono S, Permono dan Darmawan. 2000. "Analisis Efisiensi Industri perbankan di Indonesia" (studi kasus Bank-Bank Devisa di Indonesia Tahun 1991-1996), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- [18] Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga* BPFE. Yogyakarta.
- [19] Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty, J. William, dan Scott, David F. 2005. *Financial Management. Tenth Edition*. Prentice Hall.
- [20] Mundel, Marvin E. 1983. *Improving Productivity and Effectiveness*. Prentice Hall, Inc., Englewood Cliffs. New Jersey.
- [21] Pracooyo, T. Kunawangsih. 2007. *Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia*. Grasindo. Jakarta.
- [22] Priyatno, Dwi. 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom. Yogyakarta.
- [23] Raviyanto, J. 1985. *Produktivitas dan Teknologi*. Lembaga Sarana Informasi Sarana dan Produktivitas. Jakarta.
- [24] Rose, Peter S. dan Marquis, Milton H. 2000. *Money and Capital Markets*. Seventh Edition. Mc Graw Hill.
- [25] Rose, Peter S. dan Marquis, Milton H. 2006. *Money and Capital Markets*. Ninth Edition. Mc Graw Hill.
- [26] Santoso, Singgih. 2001. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [27] Sarwono, Jonathan. 2006. *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14*. CV Andi Offset. Jakarta.
- [28] Sudriamunawar, Haryono. 2006. *Kepemimpinan, Peran Serta dan Produktivitas*. Mandar Maju. Bandung.
- [29] Wahyudi, Sugeng. 2003. "Pengukuran Return Saham". *Jurnal Ekonomi*. Suara Merdeka.